

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai analisis peran Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dalam pembiayaan Industri Kecil Menengah (IKM) di Kabupaten Gunungkidul dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 31 sampel yang diambil, terdapat 5 jenis sektor industri; sumber modal responden berasal dari lembaga keuangan, BUMN dan modal pribadi; lembaga keuangan yang paling diminati adalah BRI; alasan pemilihan lembaga keuangan, sebagian besar karena dekat dan angsuran ringan; sebagian besar responden yang tidak meminjam di lembaga keuangan adalah karena omset belum stabil; berdasarkan jumlah omset per bulan, 81 persen IKM di Kabupaten Gunungkidul masih tergolong usaha mikro; ada beberapa kendala yang dihadapi IKM yaitu musim, pemasaran, peralatan, desain, bahan baku dan permodalan; Disperindagkop ESDM telah berupaya memberikan bantuan dan pendampingan kepada IKM namun belum optimal.
2. Dari 31 sampel yang diambil, hanya 4 persen yang menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah (LKS). LKS telah memberikan peran dan kontribusi besar dalam perekonomian. LKS telah melaksanakan fungsinya sebagai lembaga yang berorientasi kesejahteraan, namun belum optimal.

Selain karena persaingan antar lembaga keuangan yang sangat ketat, ada beberapa kendala yang dialami yaitu : sosialisasi LKS yang masih kurang; kurang aktifnya bank syariah dalam pembiayaan industri; adanya asimetris informasi antara LKS dengan nasabah; LKS lebih memerhatikan sektor perdagangan dan pembiayaan konsumtif daripada industri, peran LKS sebagai mitra sektor UMKM dinilai belum tuntas; dan jumlah LKS yang masih terbatas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Kepada Lembaga Keuangan Syariah di Kabupaten Gunungkidul, sosialisasi kepada masyarakat perlu ditingkatkan, prioritas pembiayaan kepada IKM perlu ditingkatkan. Kepada Disperindagkop ESDM Kabupaten Gunungkidul, perlu meningkatkan perhatian terutama kepada IKM yang belum pernah mendapatkan bantuan dan pendampingan.
2. Kepada para pengusaha IKM di Kabupaten Gunungkidul, supaya lebih aktif dan kreatif dalam berproduksi, memperluas jaringan kerjasama, meningkatkan legalitas usaha, serta meningkatkan paradigma berfikir untuk terus maju dan berkembang.